



## Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Peserta Didik sebagai Sumber Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Ghina Zakiah<sup>1\*</sup>, Melva Zainil<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [ghinazakiah05@gmail.com](mailto:ghinazakiah05@gmail.com) \*

**Abstract,** This article discusses the importance of utilizing the surrounding environment as a source of learning Natural Sciences (IPA) in Elementary Schools (SD). IPA learning, which is often dominated by textbooks and lectures, can cause students to lose motivation and have difficulty understanding abstract concepts. By involving the surrounding environment, such as the school and home environment, students gain a more concrete, interesting, and meaningful learning experience. This research uses the Systematic Literature Review method to analyze various relevant library sources. The results of the analysis show that the utilization of the surrounding environment can increase student motivation, develop science process skills, and foster a positive attitude towards the environment. Although there are challenges in its implementation, such as ensuring the availability of a safe and appropriate environment, these challenges can be overcome with careful planning and creativity from teachers.

**Keywords:** Education, Elementary School, Science Learning

**Abstrak,** Artikel ini mengupas tentang pentingnya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPA yang seringkali didominasi oleh buku teks dan ceramah dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Dengan melibatkan lingkungan sekitar, seperti lingkungan sekolah dan rumah, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna. Penelitian tersebut menggunakan Metode Systematic Literature Review untuk menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dapat meningkatkan motivasi siswa, mengembangkan keterampilan proses sains, serta menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, seperti memastikan ketersediaan lingkungan yang aman dan sesuai, tantangan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan kreativitas dari para guru.

**Kata kunci :** Pembelajaran IPA, Pendidikan, Sekolah Dasar

### 1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa dikenal dengan IPA adalah mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang sangat penting dalam membantu siswa memahami alam dan fenomena di sekitarnya. Namun, seringkali pembelajaran IPA di SD terlalu terfokus pada buku teks dan metode ceramah. Hal ini dapat membuat siswa Sekolah Dasar (SD) merasa bosan dan kurang termotivasi. Konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak menjadi sulit dipahami jika tidak dihubungkan dengan pengalaman nyata yang mereka miliki.

Lingkungan sekitar sekolah dan rumah siswa memiliki potensi besar sebagai sumber belajar IPA SD yang kaya dan relevan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang lebih konkret, menarik, dan bermakna. Interaksi langsung dengan alam dan objek di sekitar mereka

dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman konsep, dan pada akhirnya, meningkatkan motivasi mereka dalam belajar IPA.

Di tingkat Sekolah Dasar, guru dituntut untuk mampu membangun motivasi dan pola pikir siswa melalui berbagai metode pengajaran. Dengan demikian, pengajar dapat melakukan pengembangan serta menemukan solusi untuk menghadapi permasalahan yang sering muncul pada kegiatan belajar. Namun, kenyataannya masih terdapat sebagian siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, yang terlihat dari rendahnya respons dan tingkat motivasi mereka saat kegiatan berlangsung. Hal ini disebabkan oleh materi yang disampaikan oleh guru, yang dianggap kurang mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar (Kusumawardani et al., 2022).

## **2. METODE**

Artikel ini disusun dengan menggunakan Metode Systematic Literature Review (Kajian Daftar Pustaka). Penelitian ini merupakan salah satu pendekatan yang mengumpulkan berbagai data dari sumber pustaka, serta melibatkan pemahaman yang baik dalam membaca dan mencatat untuk mengolah bahan penelitian dengan menghasilkan informasi dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang sangat relevan mengenai pemanfaatan Lingkungan alam berfungsi sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran. Penekanan pada pentingnya menjaga dan merawat lingkungan dengan baik sangat relevan dengan topik yang dibahas. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis dan menyajikan hasil penelitian secara sistematis dalam artikel ini.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang biasa dikenal IPA adalah bidang yang berkaitan dengan pendekatan sistematis dalam memahami alam. Oleh karena itu, IPA bukan sekadar penguasaan informasi yang terdiri dari fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan yang dinamis. Melalui pembelajaran IPA, diharapkan peserta didik dapat menjelajahi dan memahami diri sendiri serta lingkungan sekitar mereka, sehingga membuka peluang untuk penerapan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pada Proses pembelajaran IPA mengedepankan pemberian pengalaman langsung, yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dalam menggali dan memahami alam secara ilmiah (Haryati & Dini, 2016). Di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pelajaran IPA umumnya berfokus pada materi yang berkaitan dengan pemahaman tentang lingkungan alam di sekitar kita. Salah satu contoh materi yang diajarkan meliputi pemahaman sifat benda dan perubahannya, bumi

dan alam sekitar, serta konsep tenaga dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Mutiara, 2021).

Lingkungan adalah sumber belajar yang kaya akan manfaat untuk mendukung proses pembelajaran. Ia dapat mencerminkan bagian dari kehidupan siswa sekaligus menjadi tempat untuk berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan sekitar anak, yang mudah diakses, menjadi sumber belajar yang efektif dalam pendidikan. Ketika guru memanfaatkan lingkungan sebagai media pengajaran, siswa dapat mengalami kenyataan dan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia nyata secara langsung. Lingkungan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal fenomena, bentuk, dan gerakan secara nyata, sehingga mereka bisa mengamati contoh-contoh konkret pada proses pembelajaran. Salah satu lingkungan yang dapat dijadikan sumber pengajaran adalah lingkungan sekitar sekolah. (Mutiara, 2021).

Dalam dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan dari lingkungan sekitar. Lingkungan berfungsi sebagai sumber belajar yang sangat penting. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber dapat memberikan pengalaman langsung dan nyata bagi para peserta didik. Lingkungan di sekeliling kita, baik benda mati maupun makhluk hidup merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar. Lingkungan yang ada di sekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran (Yusran et al., 2022). Dari pandangan tersebut, dapat disimpulkan Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Lingkungan dapat memberikan rangsangan positif yang mendorong peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, peserta didik akan merasa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran mereka.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat pada diri setiap siswa untuk ingin belajar. Motivasi ini memiliki tiga komponen utama, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang perilaku manusia. Menggerakkan maksudnya menciptakan kekuatan di dalam individu untuk bertindak dengan cara tertentu. Sementara itu, mengarahkan berkaitan dengan penyediaan orientasi atau tujuan dari perilaku individu, dan menopang perilaku mencakup kondisi lingkungan sekitar yang seharusnya memperkuat intensitas dari dorongan dan kekuatan individu (Belajar & Sdn, 2023). Oleh karena itu, seorang guru seharusnya mampu menggunakan metode pembelajaran yang baik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Penggunaan metode yang memanfaatkan lingkungan sekolah dapat menciptakan pengalaman belajar baru yang dapat memicu aktivitas siswa. Siswa biasanya memiliki keinginan untuk belajar karena adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri, yang dikenal sebagai motivasi intrinsik. Oleh karena

itu, pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi perhatian para peneliti, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai pendekatan dalam proses belajar, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dengan giat dan kreatif. Motivasi ekstrinsik, yang berasal dari faktor-faktor eksternal, juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), peran guru sangat krusial untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik ini, agar minat dan perhatian siswa dapat terfokus. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru untuk memberikan perhatian dan arahan yang tepat sebagai umpan balik bagi siswa.

Pemanfaatan lingkungan sekitar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD). Beberapa temuan utama yang mendukung hal ini adalah sebagai berikut:

### **1. Konteks Pembelajaran yang Relevan dan Menarik**

Lingkungan sekitar menawarkan konteks pembelajaran IPA yang terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Objek-objek alam seperti tumbuhan, hewan, tanah, air, dan cuaca menjadi sumber belajar yang konkret serta mudah diamati. Hal ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik terhadap materi pelajaran IPA. Pembelajaran yang relevan dengan pengalaman siswa cenderung lebih menarik dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

### **2. Pengalaman Belajar yang Aktif dan Interaktif**

Pemanfaatan lingkungan sekitar mendorong siswa untuk belajar melalui aktivitas langsung. Kegiatan seperti pengamatan, eksplorasi, pengumpulan data, dan percobaan sederhana memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan rasa senang dan motivasi dalam belajar IPA.

### **3. Pengembangan Keterampilan Proses Sains**

Pembelajaran IPA yang berfokus pada lingkungan secara alami melatih keterampilan proses sains peserta didik, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan. Keterampilan ini penting untuk membangun pemahaman ilmiah serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar IPA. Keberhasilan dalam melakukan kegiatan ilmiah di lingkungan sekitar dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar.

#### **4. Pembelajaran yang Bermakna dan Tahan Lama**

Pengalaman belajar yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar biasanya lebih bermakna dan dapat diingat lebih lama oleh siswa. Konsep-konsep IPA yang dipelajari dalam konteks nyata lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan dengan konsep yang hanya diajarkan melalui buku teks atau ceramah. Pemahaman yang mendalam ini berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam jangka panjang.

#### **5. Menumbuhkan Sikap Positif terhadap Lingkungan**

Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah untuk sumber belajar IPA juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Melalui pengamatan dan interaksi dengan alam, siswa lebih dapat menghargai keindahan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sikap positif ini dapat menjadi dorongan tambahan bagi siswa untuk mendalami lebih banyak tentang IPA dan isu-isu lingkungan.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam menerapkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran IPA, seperti ketersediaan lingkungan yang aman dan relevan, keterbatasan waktu, serta persiapan guru (Cahyani et al., 2024). Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui perencanaan yang matang, kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, serta kolaborasi dengan pihak sekolah dan masyarakat.

### **4. KESIMPULAN**

Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan interaktif memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka, sehingga mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar mereka dalam bidang IPA. Pendekatan ini juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sains siswa dan menumbuhkan sikap positif mereka terhadap lingkungan. Lingkungan sekolah dan area sekitarnya merupakan sumber belajar yang kaya dan mudah diakses, yang memberikan pengalaman nyata dan relevan bagi para siswa. Pemanfaatan lingkungan ini terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini karena lingkungan menyediakan konteks pembelajaran yang menarik, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, mengembangkan keterampilan proses sains, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesinambungan, serta menumbuhkan kesadaran positif terhadap lingkungan. Walaupun ada beberapa tantangan dalam penerapannya, dengan perencanaan yang baik dan kreativitas dari

guru, pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar IPA memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- Angga, cucu suryana, ima nurwahidah, D. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Belajar, S., & Sdn, D. I. (2023). *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 13, 75–84.
- Cahyani, C. W., Djudin, T., & Tanjungpura, U. (2024). *PEMBELAJARAN IPA BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN LITERATUR Pendahuluan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) dipandang relevan dalam peduli dapat terhadap lingkungannya lingkungan Pembelajaran IPA akan mengarahkan pentin.* 10(2), 1102–1116.
- Diana, D., Sukamti, S., & Winahyu, S. E. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1110–1120. <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Haryati, & Dini. (2016). Haryati. Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3, 80–96. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kusumawardani, S., Santi, A. U. P., & Pratiwi, D. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Holistika*, 6(2), 80. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.80-84>
- Mutiara, M. (2021). Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA di MI/SD. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 104–119. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i2.380>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Yusran, A. D., Patahuddin, P., Pangewa, M., & Azhim, M. I. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS di SD Negeri Unggulan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Phinisi Integration Review*, 5(2), 577. <https://doi.org/10.26858/pir.v5i2.33685>